

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dimana pendekatan ini dipilih karena mempunyai prosedur penelitian dengan data yang didapatkan berupa deskripsi yang berbentuk lisan dari objek yang diawati atau kata tertulis. Maknanya data yang dianalisa didalamnya berbentuk deskripsi dan tidak berbentuk angka yang biasa terdapat dalam penelitian kuantitatif. Kemudian penelitian kualitatif dipakai karena melalui pendekatan ini bisa diketahui realitas rasional sebagai realitas subjektif khususnya masyarakat dan dalam dunia pendidikan.¹

Melalui deskripsi yang diberikan, penelitian ini digunakan untuk mempelajari kata atau tindakan dalam menjelaskan fenomena yang terjadi dalam diri subyek penelitian secara holistik demi memperoleh informasi mengenai implementasi pendidikan akhlakul mahmudah dan pendidikan multikultural pada santri Pondok Pesantren Riyadlus Sholihin Kudus. Informasi ini diperoleh dengan merekam dan mencatat data yang didapatkan dari dokumentasi, wawancara dan juga pengamatan.

Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan menggunakan wawancara terbuka dalam memahami dan menelaah perilaku, perasaan, pandangan dan sikap kelompok ataupun individu.² Pendekatan kualitatif digunakan karena informasi yang didapatkan tidak berkaitan dengan angka, namun menggambarkan, menguraikan dan mendeskripsikan mengenai implementasi akhlakul mahmudah dan pendidikan multikultural pada santri Pondok Pesantren. Agar ketika santri sudah lulus tahu akan adab dan cara menghargai masyarakat yang tidak lain beda agama, ras, dan budaya.

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakary 2012.), 157.

² Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama, 2015), 05.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan dimana penelitian ini akan dijalankan. Lokasi ditentukan dengan tujuan memudahkan dan memperjelas objek yang diposisikan sebagai sasaran penelitian dimana hal ini tidak akan memperluas masalah. Penelitian ini dijalankan di Pondok Pesantren Riyadlus Sholihin, karena sasaran utama dari peneliti adalah Pondok Pesantren Riyadlus Sholihin Kerjasan Kabupaten Kudus.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dijalankan pada bulan April-Agustus 2022 agar mendapat hasil yang lebih, karena masa PPKM kali ini lembaga juga menutup tamu dari luar untuk dari itu dilakukan penelitian jangka panjang.

C. Sumber Data Penelitian ³

Data utama pada penelitian kualitatif ialah data yang berbentuk tindakan kata dimana yang lainnya menjadi data tambahan, misalnya dokumen dan bentuk data lainnya.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sebuah data yang didapat secara langsung dari subjek atau orang-orang yang menjadi informan yang mengetahui pokok permasalahan atau objek penelitian. Data-data yang dikumpulkan adalah data yang berkaitan dengan penerapan akhlakul mahmudah dan pendidikan multikultural pada santri Pondok Pesantren Riyadlus Sholihin Kerjasan Kudus. Yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah pengasuh, pengajar, pengurus Pondok Pesantren Riyadlus Sholihin Kerjasan Kudus. Data nanti akan diperoleh adalah langsung dari lembaga Pondok Pesantren Riyadlus Sholihin.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain yang bersangkutan dengan penelitian, digunakan untuk membantu menyelesaikan data primer. Data diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Dalam hal ini sumber data tersebut adalah dari masyarakat sekitar pondok, dari

³ Mamik, Metodologi Kualitatif. 2015, 53.

akhlak anak yang peneliti amati dan sumber-sumber yang relevan dan berhubungan dengan penelitian ini. Data sekunder yang peneliti gunakan berupa data yang berkenaan dengan implementasi akhlakul mahmudah dan pendidikan multikultural pada santri Pondok Pesantren Riyadlus Sholihin Kerjasan Kudus. Untuk lebih spesifik lagi, peneliti menggunakan bagian dari nonprobability sampling yaitu sampling purposive. Teknik ini bisa dibidang teknik pemilihan sampel dengan alasan estimasi tertentu, yang sesuai dengan patokan-patokan kategoris yang digunakan berdasarkan tujuan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Keberhasilan dalam penghimpunan data sangat dipengaruhi oleh kemampuan peneliti dalam menyelami situasi sosial yang menjadi fokus penelitian, yang dilakukan melalui prosedur-prosedur penelitian yang sistematis sehingga dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Adapun prosedur yang peneliti gunakan terapkan dalam beberapa metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah penghimpunan data yang memanfaatkan pengamatan secara analitis terhadap fakta yang terjadi pada objek penelitian, sehingga dapat diperoleh informasi yang terjadi dalam kenyataan yang sukar didapatkan melalui metode lain.⁴

Observasi yang dilaksanakan peneliti yaitu dengan mengamati serta meninjau bagaimana aktivitas pendidikan sosial yang dilakukan di Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren Riyadlus Sholihin Kerjasan Kudus, kemudian mendokumentasikan guna mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi lisan antara peneliti dengan responden yang digunakan sebagai instrumen untuk mengolah informasi dari responden melalui tanya jawab tanpa menghakimi, menyetujui atau tidak

⁴ Hasnunidah, Neni, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), 100.

menyetujui, atau membantah jawaban responden, sehingga mendapatkan gambaran yang lebih objektif perihal masalah yang diteliti.⁵

Adapun wawancara yang dilakukan oleh peneliti ialah dengan mewawancarai pengajar, tenaga tata usaha dari Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren Riyadlus Sholihin Kerjasan Kudus. Peneliti menggunakan metode tanya jawab yang ditujukan agar mendapatkan informasi mengenai implementasi akhlakul mahmudah dan pendidikan multikultural pada santri Pondok Riyadlus Sholihin Kerjasan Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data dengan maksud mendapatkan informasi dari berbagai sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau lingkungan, dimana responden menetap atau melaksanakan kegiatan sehari-harinya.⁶

Pada bagian ini, peneliti mengumpulkan data yang diperlukan berupa gambar, foto-foto, tulisan, ataupun dokumentasi-dokumentasi lain yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian.

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data kualitatif. Bogdan dan Biglen mengemukakan bahwa analisis data kualitatif adalah usaha yang dilakukan melalui proses berbagai data, mengolah serta memilih data menjadi unit yang dapat dikelola, memadukannya, menggali dan mendapatkan pola serta segala hal yang penting, dipelajari dan menentukan hal yang dapat dideskripsikan kepada orang lain.⁷

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan empat tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyajian atau penarikan kesimpulan. Keempat

⁵ Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, PTK, dan R & D* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 158-159.

⁶ Agustinova, Danu Eko, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 39.

⁷ Anggito, Albi dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi: Jejak Publisher, 2018), 236.

tahapan di atas dapat digambarkan melalui bagan sebagai berikut:

1. Tahap Reduksi Data

Reduksi data merupakan penggenapan data, baik dengan mengurangi data yang tidak dibutuhkan ataupun kurang relevan, maupun dengan menambahkan data yang sekiranya kurang. Mereduksi data dimaknai sebagai proses memilah-milah, pemusatan, penyederhanaan pemisahan data mentah yang timbul dalam catatan tertulis saat di tempat penelitian (written-up field notes).⁸

Jadi dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data-data yang akurat dan sesuai dengan peneliti butuhkan, yaitu dari berbagai sumber, yang meliputi data primer dan sekunder. Data primer didapat dari wawancara terhadap ustadz atau ustadzah, santri, dan masyarakat sekitar pondok, sedangkan data sekunder didapat dari buku-buku, majalah, internet dan sebagainya.

2. Tahap Penyajian Data

Penyajian data merupakan metode pengumpulan informasi yang dirumuskan berdasarkan kelompok atau pengkategorian yang diperlukan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami. Yaitu mengkaitkan antara data yang satu dengan yang lain sehingga menjadi suatu teks yang terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami dan mempermudah peneliti dalam penyelesaian penelitian.

3. Tahap Penarikan kesimpulan atau Penyajian

Tahapan ketiga yaitu dengan menarik kesimpulan atau penyajian, yaitu teknik perumusan nilai atau substansi yang didapatkan dari hasil penelitian diutarakan melalui kalimat yang jelas, singkat, padat, dan mudah untuk dimengerti. kemudian peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun

⁸ Yusuf, Muri, Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan. (Jakarta: Kencana, 2014), 407.

kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan.

Berdasarkan pengertian di atas dengan cara mengelompokkan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan mengemukakan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain tindakan selanjutnya adalah merangkum serta menyajikan data secara singkat dan memverifikasi data tersebut untuk mengetahui peranan Pondok Pesantren dalam pendidikan multikultural dan pendidikan akhlakul mahmudah pada pondok pesantren Riyadlus Sholihin Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keilmiahan suatu penelitian ditentukan dengan keabsahan data yang diperoleh peneliti. Pemilihan sumber data atau informan yang tepat menjadi kunci dalam memenuhi kriteria kepercayaan ini yaitu mengenai kebijakan, maka informan yang dipilih adalah guru.

Triangulasi merupakan upaya pemeriksaan kebenaran data ataupun informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai perspektif yang berbeda dengan cara memangkas sebanyak mungkin simpangan yang terjadi saat penghimpunan dan analisis data atau informasi. Sebagaimana hal ini, triangulasi merupakan suatu pendekatan telaah serta memadukan data yang diperoleh dari bermacam sumber.⁹ Triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber triangulasi metode, sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan satu teknik triangulasi yang mewajibkan peneliti untuk menggali lebih dari satu sumber dalam menginterpretasikan data atau informasi.¹⁰ Menurut Lisa A. Guion, menjelaskan bahwa teknik triangulasi sumber adalah dengan memakai data dan

⁹ Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Deepublish, 2018) 107-108

¹⁰ Sahide, Muhammad Alif. K. 2019. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Sosial: Keahlian Minimum Untuk Teknik Penulisan Ilmiah*. Fakultas Kehutanan Universitas Hasanudin Makassar.22

informasi yang berasal dari berbeda sumber. Adapun cara mendapatkan hasil tersebut dengan menyetujui pada seluruh kelompok responden. Yaitu dengan menelaah bahwa pada setiap data yang diperoleh dari setiap responden sesuai pada setiap jawaban dengan memperhatikan gejala pada sudut yang berbeda, sehingga dapat diperoleh suatu kebenaran hasil data yang akurat.¹¹

Sebagaimana penjelasan di atas, tahapan yang peneliti gunakan pertama-tama mengidentifikasi pihak-pihak yang dapat menjadi sumber dalam pengambilan data atau informasi mengenai tentang implementasi akhlakul mahmudah dan pendidikan multikultural diantaranya yaitu, pengasuh pondok pesantren, pengajar, staff administrasi atau tata usaha, pengurus pondok, serta santri Pondok Pesantren Riyadlus Sholihin Kerjasan Kudus. Kemudian peneliti melakukan wawancara representatif secara mendalam kepada setiap narasumber yang telah peneliti tentukan. Data yang didapatkan dari ketiga sumber tersebut kemudian dideskripsikan atau digambarkan melalui tulisan dengan menganalisa bahwa informasi yang didapatkan dari berbagai sumber tersebut menghasilkan satu kesimpulan akurat.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dalah teknik pengecekan keabsahan data dengan membuat lebih dari satu prosedur dan metode pengumpulan informasi yang berbeda dalam memperoleh data yang sepadan. Teknik triangulasi ini meliputi penerapan bermacam model pengumpulan data yang dilakukan pada objek penelitian, ketika diperoleh kesimpulan pada setiap metode tersebut sama, maka kemudian ditetapkan sebagai kebenaran.

Dalam penerapan triangulasi metode ini, peneliti menggunakan beberapa metode yang diterapkan pada objek penelitian, yaitu Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren Riyadlus Sholihin Kerjasan Kudus. Di antara metode tersebut adalah observasi di tempat penelitan guna mendapatkan data secara nyata dan sebanyak mungkin bagaimana implementasi akhlakul mahmudah dan

¹¹ Firdaus, Aplikasi Metode Penelitian, 112

pendidikan multikultural Pondok Pesantren Riyadlus Sholihin Kerjasan Kudus. Selanjutnya dengan wawancara terhadap sampel terpilih yang kemudian dilengkapi dengan dokumentasi guna mendapatkan dan mengkaji data secara lengkap dan akurat. Dari ketiga metode tersebut, peneliti menganalisa dan mendeskripsikan kesimpulan yang didapatkan, jika menggambarkan kesimpulan yang sepadan maka dapat ditetapkan sebagai kebenaran.

